

BAB 5

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Dari beberapa tahap yang sudah dilakukan, seperti analisa sistem yang sedang berjalan pada Poliklinik UPN “Veteran” Jakarta, serta berdasarkan dari pembahasan pada bab sebelumnya. Kemudian penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Sistem atau cara kerja yang sedang berjalan pada Poliklinik UPN “Veteran” Jakarta belum terkomputerisasi secara keseluruhan dan hal tersebut menjadi masalah pokok dalam hal administrasi pada poliklinik. Permasalahan yang penulis ambil mengenai proses pendaftaran yang masih manual dengan cara pasien mengisi data diri pada form pendaftaran. Kemudian masalah selanjutnya yaitu data rekam medis pasien masih menggunakan kertas yang dapat menjadi salah satu penyebab masalah yang sering terjadi, seperti data hilang, rusak, dan berbagai resiko lainnya.
2. Sistem informasi pelayanan kesehatan pada poliklinik UPN “Veteran” Jakarta yang telah dirancang menggunakan Microsoft Visual Basic .Net sebagai *framework*-nya, kemudian MySQL sebagai basisdatanya, dalam penelitian ini dapat membantu memecahkan masalah yang terdapat di poliklinik UPN “Veteran” Jakarta.
3. Sistem informasi pelayanan kesehatan pada poliklinik UPN “Veteran” Jakarta ini dirancang agar dapat memudahkan petugas poliklinik dan dokter dalam hal akses data pasien, mengolah data dan melayani pasien yang ingin berobat atau berkonsultasi ke poliklinik.

1.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan pada Poliklinik UPN “Veteran” Jakarta masih terdapat kekurangan. Ada beberapa saran yang penulis uraikan yang diharapkan dapat membantu penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Sistem informasi yang dibuat masih terdapat keterbatasan, kemudian masih banyak fungsi-fungsi yang dapat ditambahkan untuk terciptanya sistem informasi yang terintegrasi dengan baik.
2. Pengembangan perangkat lunak untuk peneliti selanjutnya dapat lebih diperluas, tidak terbatas hanya pada proses pendaftaran pasien, rekam medis pasien, sampai dengan proses pembuatan laporan. Pengembangan sistem selanjutnya dapat menambahkan proses transaksi keluar/masuk atau persediaan obat untuk kebutuhan poliklinik dalam perencanaan anggaran layanan obat, dan tentunya diarahkan pada layanan industri 4.0.
3. Diperlukan adanya *filebackup*, untuk mengantisipasi jika terjadi kerusakan atau kehilangan data pada sistem tersebut.

